

**PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 01 SUNGAI LIMAU
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**NOVA YULIA FIRMAN
1204818/2012**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 01 SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Nova Yulia Firman
NIM/BP : 1204818/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

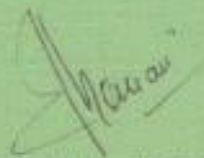
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons.
NIP.19550805 198103 2 002

Pembimbing II,



Dra. Khairani, M. Pd., Kons.
NIP.19550805 198103 2 002

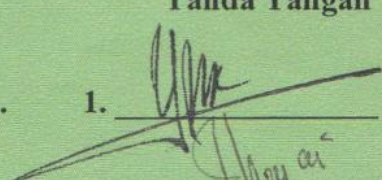
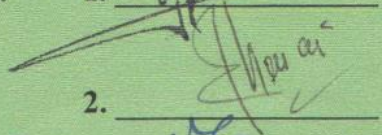
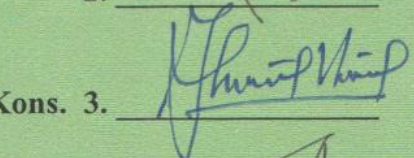
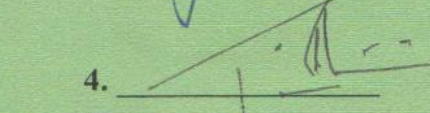
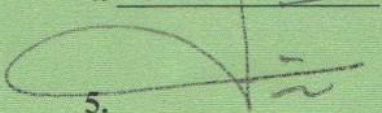
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 01 SUNGAI
LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN
Nama : Nova Yulia Firman
NIM/BP : 1204818/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Khairani, M. Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Drs. Afrizal Sano, M. Pd., Kons.	4. 
5. Anggota	: Ifdil, S.HI., S.Pd., M. Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017



Nova Yulia Firman

ABSTRAK

Judul : Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 01 Sungai Limau
KAB. Padang Pariaman
Peneliti : Nova Yulia Firman
NIM/BP : 1204818/2012
Pembimbing : 1. Dra.Yulidar Ibrahim, M. Pd., Kons
2. Dra. Khairani, M. Pd., Kons

Prokrastinasi akademik adalah penundaan yang dilakukan secara sengaja oleh individu dalam memulai dan menyelesaikan suatu tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan akademik. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapi, akan tetapi individu hanya menunda-nunda untuk mengerjakan sehingga menyita waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau. (2) Menunda memulai mengerjakan tugas. (3) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas. (4) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. (5) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada membuat tugas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara sistematis dan akurat tentang keadaan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMAN 01 Sungai Limau. Dengan jumlah populasi 500 orang dan sampel berjumlah 84 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simpel random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Prokrastinasi akademik siswa pada variabel menunda mengerjakan tugas pada umumnya berada pada kategori tinggi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas berada pada kategori tinggi, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual berada pada kategori sedang dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari melakukan tugas yang harus dikerjakan berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi siswa agar mengerjakan tugas tepat waktu dan mendahulukan hal yang dianggap penting sebelum bermain, kepada guru BK sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan materi dan pelayanan akademik khususnya dalam pengerjaan tugas.

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik Siswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Prokrastinasi Akademik Siswa SMAN 01 Sungai Limau KAB. Padang Pariaman”. Shalawat dan beriring salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yulidar Ibrahim M.Pd., Kons, selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I
2. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, selaku Dosen Pembimbing II
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd, Kons, selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP
4. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP
5. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons, selaku Dosen Penguji Skripsi
6. Bapak Drs. Afrizan Sano, M.Pd., Kons, selaku Dosen Penguji Skripsi
7. Bapak Ifdil, S.Hi, S.Pd, M.Pd., Kons, selaku Dosen Penguji Skripsi
8. Kedua Orang tua Ibu Elida dan Ayah Firman beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang senantiasa dengan penuh kesabaran memberikan motivasi,

semangat, dan bantuan lainnya baik secara moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi.

9. Kakak dan adik beserta keluarga besar, terima kasih atas dorongan semangat yang selalu diberikan kepada penulis
10. Rekan–rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, Januari 2017

Penulis
Nova Yulia Firman

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Asumsi Penelitian.....	7
G. Tujuan Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Prokrastinasi Akademik.....	9
1. Defenisi Prokrastinasi Akademik.....	9
2. Jenis-jenis Prokrastinasi Akademi.....	11
3. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	13
4. Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik.....	15
5. Aspek Prokrastinasi Akademik.....	16
6. Akibat Prokrastinasi Akademik	17
B. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	18
C. KerangkaKonseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	24
C. Jenis dan Sumber Data	25
1. Jenis Data.....	25
2. Sumber Data	26
D. Defenisi Operasional.	26

E. Teknik Pengumpulan Data ..	26
F. Teknik Analisis Data ..	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.	31
B. Pembahasan.	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
KEPUSTAKAAN	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Peneliti.....	23
2. Sampel Penelitian.....	25
3. Kisi-kisi prokrastinasi akademik.....	28
4. Alternatif Pilihan Jawaban	29
5. Kriteria Pengolahan data	30
6. Prokrastinasi Akademik Siswa.....	31
7. Menunda untuk memulai mengerjakan tugas.....	32
8. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.....	32
10. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	
19. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan.....	44

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
Gambar 1.Kerangka Konseptual.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kikisi Angket penelitian.....	43
2. Instumen angket penelitian.....	45
3. Tabulasi Data Penelitian.....	56
4. Tabulasi per variabel.	58
5. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	62
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.	63

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, terutama dalam menghadapi tantangan hidup di era globalisasi dan modernisasi seperti sekarang ini. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan undang-undang di atas, tujuan pendidikan nasional merupakan kondisi ideal yang senantiasa diupayakan melalui proses pendidikan terutama di sekolah. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai melalui jalur formal dan non formal. Pendidikan formal pada umumnya ditempuh dengan jalur akademik di sekolah mulai dari jenjang pendidikan kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Proses pendidikan di sekolah menjadikan siswa sebagai subjek pendidikan yang dididik dan diajar secara klasikal oleh guru. Guru memberikan tugas dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.

Terkadang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak mengerjakannya tepat waktu dan cenderung untuk menunda-nunda. Menurut Rothblum dkk (dalam Siti Annisa Rizki, 2009:12), prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan melakukan penundaan

dalam mengerjakan tugas-tugas akademik dan kecendrungan individu mengalami kecemasan yang berhubungan dengan penundaan yang dilakukannya. Menunda tugas dan mengerjakannya dengan tergesa-gesa dapat mempengaruhi kualitas dari tugas yang dikerjakan. Steel (dalam Gunawinata, dkk. 2008:23), prokrastinasi bukan saja menunda, tetapi juga menunda tugas-tugas yang sudah dijadwalkan dan menjadi prioritas atau yang penting untuk dilakukan. Disiplin, kreatif, dan memiliki etos kerja adalah indikator sumber daya manusia yang berkualitas (Ghufron, 2004:127). Bahwa adanya siswa yang tidak bisa mengatur waktu, bahkan cenderung untuk mengulur waktu dan menunda tugas-tugas yang diberikan oleh guru disekolah. Bentuk ketidakdisiplinan ini dapat menghambat terciptanya manusia yang tidak berkualitas.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Ferrarri (dalam Ghufron, 2011:129), prokrastinasi adalah suatu pola perilaku (kebiasaan) yang mengarah kepada *trait*, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon yang menetap pada seseorang dalam menghadapi tugas dan akademik juga banyak berakibat negatif, dengan melakukan penundaan banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia.

Jeremy Hsieh (dalam Hayyinah, 2004:4) menganggap prokrastinasi akademik sebagai suatu kecendrungan sifat yang dimiliki oleh pelajar yang sering menghadapi tugas-tugas yang mempunyai batas waktu. Senada dengan itu, Noran (dalam Akinsola dkk, 2007:4) mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan individu. Santrock

(2008:235) menyatakan alasan siswa melakukan prokrastinasi meliputi manajemen waktu yang buruk, kesulitan untuk berkonsentrasi, merasa takut dan kecemasan (sebagai contoh rasa bosan dengan tugas dan takut mendapat nilai buruk), keyakinan negatif (sebagai contoh saya tidak akan berhasil pada apapun), masalah pribadi, kebosanan, espektasi yang tidak realistis, dan perfeksionisme serta ketakutan terhadap kegagalan.

Siswa lebih memilih untuk membuat tugas dikelas sebelum jam pelajaran berlangsung. Prilaku seperti itu tentu berdampak negatif karena tugas yang seharusnya dikerjakan di rumah mereka dikerjakan di sekolah dengan mencontek tugas temanya. Hal ini dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menurut Rumiani (2006:38) Prokrastinasi yang terjadi di lingkungan akademik dan berhubungan dengan penundaan penyelesaian tugas akademik disebut dengan prokrastinasi akademik. Hal ini didukung oleh Solomon dan Rothblum (1984:504) yang menjelaskan “*the prevalence of procrastination in six areas of academic functioning: a) writing a term paper, b) studying for an exam, c) keeping up with weekly*

reading assignments, d) performing administrative task, e) attending meetings, and f) performing academic task in general". Terdapat enam area akademik untuk melihat jenis-jenis tugas yang lazim diprokrastinasi oleh siswa, yaitu tugas menulis, tugas belajar menghadapi ujian, tugas membaca, tugas administratif, tugas kehadiran, dan tugas akademik secara keseluruhan.

Sesuai pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda, mengabaikan, atau mengesampingkan tugas-tugas akademik secara keseluruhan yang merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan sebagai seorang siswa.

Sejalan dengan itu, Dini Ahmaini (2010:15) menyatakan menurunnya prestasi merupakan prokrastinasi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang rendah, namun hal ini tidak menunjukkan bahwa siswa yang baik prestasinya tidak akan pernah melakukan perilaku menunda.

Berbagai faktor yang menyebabkan prokrastinasi pada siswa diantaranya adalah kecemasan, kurangnya penghargaan kepada diri sendiri, rendahnya toleransi terhadap ketidakyakinan, pencarian kesenangan, disorganisasi waktu, disorganisasi lingkungan, rendahnya pendekatan terhadap tugas, kurangnya asertifitas, yaitu kemampuan untuk mengkomunikasikan pemikiran, kekerasan terhadap orang lain, stres dan kelelahan (dalam <http://www.psychologymania.com>).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru BK di SMAN 1 Sungai Limau Kab. Padang Pariaman pada tanggal 31 Agustus 2015, diperoleh data adanya siswa yang suka menunda-nunda tugas,

mengabaikan, mengesampingkan yang menjadi tanggungjawabnya serta malas mengerjakan tugas di rumah karena kelelahan akibat terlalu banyak jadwal disekolah dan adanya siswa yang mengerjakan tugas disekolah dengan mencontoh tugas teman dikarenakan pengaruh lingkungan sekitarnya yang mengakibatkan siswa malas mengerjakan tugas dirumah. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa tentang prokratinasi akademik diperoleh hasil bahwa adanya siswa yang mengerjakan PR disekolah sebelum jam pelajaran dimulai.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa dan Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang menunda memulai mengerjakan tugas.
2. Adanya siswa yang terlambatan dalam mengerjakan tugas .
3. Adanya siswa kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
4. Adanya siswa melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Gambaran prokrastinasi akademik siswa dari segi menunda memulai mengerjakan tugas yang dialami siswa SMAN 01 Sungai Limau.

2. Gambaran prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau dari segi terlambat dalam mengerjakan tugas.
3. Gambaran prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
4. Gambaran prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau dalam melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada membuat tugas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Gambaran Prokratinasi Akademik Siswa di SMAN 01 Sungai Limau”.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian sebelumnya, maka pertanyaan penelitian pada proposal ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kondisi prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau dari segi menunda memulai mengerjakan tugas?
2. Bagaimana gambaran prokrastinasi Akademik siswa SMAN 1 Sungai Limau yang terlambat dalam mengerjakan tugas?
3. Mengetahui bagaimana gambaran prokrastinasi akademik pada siswa SMAN 1 Sungai Limau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual?
4. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau yang melakukan aktivitas lain lebih menyenangkan dari pada membuat tugas?

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berpijak pada asumsi sebagai berikut:

1. Setiap proses belajar siswa berbeda-beda.
2. Setiap individu memiliki cara belajar yang berbeda-beda ada yang rajin membuat tugas dan ada yang menunda-nunda dalam membuat tugas.

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau dari segi menunda memulai mengerjakan tugas.
2. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau dari segi keterlambatan dalam mengerjakan tugas.
3. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau dari segi kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
4. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa SMAN 01 Sungai Limau dari segi melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada membuat tugas.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik siswa.

- b. Sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.

2. Praktis

a. Bagi GuruBK

Dapat melihat bagaimana prokrastinasi yang dialami siswa dan dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu siswa dalam mencegah dan mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran

Bagi guru mata pelajaran, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode atau strategi belajar yang sesuai terutama yang berkaitan dengan pemberian tugas kepada siswa.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang gambaran prokrastinasi akademik siswa disekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai prokrastinasi akademik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum kondisi prokrastinasi akademik siswa yang sedang mengerjakan tugas dikategorikan sedang.
2. Prokrastinasi akademik siswa yang menunda memulai mengerjakan tugas terdapat kategori Tinggi
3. Prokrastinasi akademik siswa yang keterlambatan dalam mengerjakan tugas berkategori Tinggi
4. Prokrastinasi akademik siswa yang kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual berkategori Sedang
5. Prokrastinasi akademik siswa melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan berkategori Sedang

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian prokrastinasi akademik ini berkategori sedang, dengan adanya hasil penelitian ini semoga guru mata pelajaran dapat mengubah perilaku penundaan pada siswa menjadi semangat dan rajin dalam mengerjakan tugas yang guru berikan.
2. Bagi guru BK disarankan agar lebih meningkatkan metode-metode dalam memberikan materi tentang disiplin dalam mengerjakan tugas sebelum

menjalani kegiatan belajar di sekolah agar siswa tidak suka menunda tugas yang harus dikerjakan dengan waktu yang lama.

KEPUSTAKAAN

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metode Penelitian*. Padang: Angkasa Raya.
- Alwi Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Akinsola, M, K., Adedeji Tella, & Adeyinka Tella,. 2007. Correlates of Akademik Procrastination and Mathermatics Achievement of University Undergraduate Students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Enducation*, 2007, 3 (4), 363-370.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bandura, A. 1994. *Encyclopedia of Human Behavior Vol 4*. New York: Academic Press.
- Dini Ahmaini. 2010. "Perbedaan Prokrastinasi Akademik siswa yang Aktif dengan yang Tidak Aktif Dalam Organisasi di Sekolah Universitas Sumatera Utara". *Skripsi* tidak diterbitkan Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Edwin Adrianta Surijah & Sia Tjundjing. 2007. Prokrastinasi Akademik dan *Conscientiousness*. *Journal Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. Journal Vol. 22, No. 4 hal 357.
- Ferari, J.R., Johnson, J.L., & McCown, W. 1995. *Procrastination and Task Avoidance: Theory, research, and treatment*. New York: Plenum Press.
- Ghufron M. Nur. 2004. "*Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik*", *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Ghufron, N. M., & Risnawati, S.R. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Gunawinata, R, Hanik, & Lasmono, H. 2008. Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, dan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Anima, Indonesia Psycological Jurnal*. 23 (3):256-276.
- Hasan Kawaguchi. 2012. "*Prokrastinasi Akademik*". Diakses pada tanggal 3 Januari 2015 dari <http://kulpulan-materi.blogspot.com/2012/02/prokrastinasi-akademik.html?m=1>.
- Husaini Usman & R. Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.